

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa SD di SD Negeri 1 Kedawung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa melakukan penundaan terhadap tugas yang diberikan sehingga siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu bahkan sampai tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Mayoritas siswa melakukan tindakan prokrastinasi akademik, hanya pada mata pelajaran tertentu saja. Hal tersebut disebabkan karena faktor kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Guru SD Negeri 1 Kedawung mendapatkan data-data siswa yang melakukan tindakan prokrastinasi akademik berdasarkan sikap yang dilakukan siswa selama pembelajaran daring seperti siswa yang mengumpulkan tugas terlambat sampai kepada siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya. Selain itu laporan dari orang tua siswa sendiri juga membantu guru mengetahui bahwa siswa tersebut telah melakukan tindakan prokrastinasi akademik.
- 2) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik siswa Sekolah Dasar yaitu berupa :
 - a) Upaya diberikan langsung kepada siswa

Dalam hal ini, upaya yang diberikan secara langsung kepada siswa yaitu dengan memberikan motivasi, arahan atau bimbingan secara pribadi, memberikan kepercayaan kepada siswa, serta memberikan ketegasan kepada siswa mengenai tanggung jawab sebagai pelajar. Selain itu mengubah teknik atau metode mengajar agar menarik perhatian siswa, mempercepat batas pengumpulan tugas, memudahkan tugas siswa, memberikan arahan dengan *home visit*, meminta siswa untuk mengirimkan video atau foto bukti bahwa siswa mengerjakan tugas sendiri, memberikan aturan tenggat waktu pengumpulan tugas di awal, memberikan tugas yang menarik, memberikan peringatan dan arahan di awal untuk mengerjakan

tugas terlebih dahulu, mengarahkan siswa untuk mengadakan kegiatan belajar kelompok bagi siswa yang memiliki rumah berdekatan, memudahkan siswa serta dekat dengan lingkungan siswa, dan merubah metode mengajar agar siswa memiliki semangat baru dalam belajar pun dilakukan guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik.

b) Upaya diberikan kepada orang tua

Dalam hal ini, upaya yang diberikan yaitu memberikan pengertian, bimbingan dan arahan kepada orang tua siswa untuk bersama-sama mengontrol dan membimbing siswa, melakukan komunikasi bersama orang tua untuk bekerja sama dalam mengawasi kegiatan siswa, memberi ketegasan kepada orang tua siswa untuk selalu memperhatikan, meyakinkan siswa agar timbul rasa percaya diri pada siswa, dan bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membuat jadwal harian siswa.

3) Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik cukup beragam. Hal tersebut tergantung dari aspek yang mempengaruhi siswa melakukan tindakan prokrastinasi akademik. Upaya yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek tersebut diantaranya:

a) Aspek perhatian yang mudah terganggu

Upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik dalam aspek perhatian siswa yang mudah terganggu yaitu dengan memberikan teknik mengajar yang menarik perhatian siswa, memberikan pengertian kepada orang tua untuk selalu mengontrol anak, memberikan motivasi kepada siswa, ketegasan mengenai tanggung jawabnya sebagai pelajar, serta mempercepat batas pengumpulan tugas.

b) Aspek kurang yakin terhadap kemampuan diri

Upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik dalam aspek kurang yakin terhadap kemampuan diri yaitu dengan memberikan motivasi, ketegasan serta kepercayaan pada siswa, melakukan bimbingan secara pribadi, memberi ketegasan kepada orang tua siswa untuk selalu memperhatikan, meyakinkan dan membimbing anak.

c) Aspek kurang inisiatif pribadi

Upaya guru dalam mengatasi prokrasinasi akademik dalam aspek kurangnya inisiatif pribadi yaitu dengan memudahkan tugas siswa, memberikan arahan dengan *home visit*, memberikan motivasi, memberikan arahan kepada orang tua siswa, serta meminta siswa untuk mengirimkan video atau foto bukti bahwa siswa mengerjakan tugas sendiri.

d) Aspek kurang manajemen waktu

Upaya guru dalam mengatasi prokrasinasi akademik dalam aspek kurangnya manajemen waktu yaitu bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membuat jadwal harian siswa, memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa, melakukan komunikasi bersama orang tua untuk bekerja sama dalam mengawasi kegiatan anak memberikan aturan tenggat waktu pengumpulan tugas di awal, memberikan motivasi dan tugas yang menarik.

e) Aspek faktor sosial

Upaya guru dalam mengatasi prokrasinasi akademik dalam aspek faktor sosial siswa yaitu dengan memberikan peringatan dan arahan di awal untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu, menekankan kepada siswa untuk segera mengumpulkan tugas pada hari itu juga, melakukan kerja sama dengan orang tua untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh siswa, mengarahkan siswa untuk mengadakan kegiatan belajar kelompok bagi siswa yang memiliki rumah berdekatan.

f) Aspek rasa malas

Upaya guru dalam mengatasi prokrasinasi akademik dalam aspek rasa malas pada siswa yaitu dengan memberikan tugas yang menarik, memudahkan siswa serta dekat dengan lingkungan siswa, memberikan motivasi, merubah metode mengajar agar siswa memiliki semangat baru dalam belajar, memberikan bimbingan dan arahan kepada orang tua siswa untuk bersama-sama mengontrol dan membimbing siswa dalam mengatasi rasa malas.

- 4) Guru selalu melakukan peninjauan ulang terhadap perubahan sikap siswa setelah dilakukan upaya mengatasi prokrastinasi akademik tersebut. Apabila hasilnya tidak sesuai harapan, maka guru melakukan upaya lanjutan.

5.2 Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penelitian terkait upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik pada siswa SD di SD Negeri 1 Kedawung, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi diantaranya:

1) Bagi Guru

Guru hendaknya mempertahankan atau dapat meningkatkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi prokrastinasi akademik. Misalnya guru harus mengenali gaya belajar siswa, memberikan apresiasi atau *reward*, serta membuat suasana belajar lebih menyenangkan lagi.

2) Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan selama pembelajaran daring serta dapat mengikuti saran atau masukan yang guru berikan guna mengatasi masalah belajar yang dialami siswa khususnya prokrastinasi akademik.

3) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya selalu menjalin kerja sama yang baik dengan guru ataupun orang tua untuk menunjang pelaksanaan upaya guru dalam mengatasi prokrastinasi akademik. Hal ini dilakukan agar mencapai tujuan yang diinginkan terlebih dalam hal masalah belajar yang dihadapi siswa selama proses belajar daring.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti ingin melakukan penelitian yang serupa, sebaiknya peneliti menggunakan teknik yang berbeda seperti observasi, dengan subjek yang berbeda serta dapat dilakukan berdasarkan jenis prokrastinasi akademik.